

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Setelah diamati dari hasil pengkajian penelitian kepada ODHA di Yayasan Kotex Mandiri, Jakarta Timur diperoleh kesimpulan, diantaranya :

- a. Gambaran karakteristik responden pada 76 ODHA yang diteliti terlihat bahwa lebih dominan ODHA berusia dewasa akhir yaitu 36 – 45 tahun, *gender* laki-laki, status menikah dan bekerja, pendidikan terakhir SMA/ sederajat, aktif dalam berinteraksi sosial, penghasilan  $\geq$  UMR dan tercukupi per bulannya, serta didukung dengan lamanya terdiagnosis HIV/AIDS dan akses pengobatan.
- b. Gambaran *social support* pada ODHA di Yayasan Kotex Mandiri didominasi dengan dukungan sosial baik 43 responden (56,58%).
- c. Gambaran *self-efficacy* pada ODHA di Yayasan Kotex Mandiri didominasi dengan efikasi diri buruk 48 responden (63,16%).
- d. Ada hubungan positif antara *social support* dengan *self-efficacy* pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri pada ODHA akan tinggi jika diperoleh dukungan sosial yang tinggi pula. Sebaliknya efikasi diri pada ODHA akan rendah jika dukungan sosial yang diperoleh rendah.

#### **V.2 Saran**

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan dan kesimpulan yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti membagikan beberapa saran, antara lain :

- a. Saran Metodologis
  - 1) Bagi peneliti selanjutnya disarankan memakai desain kualitatif supaya lebih mendeskripsikan dengan khusus dan bisa memandang pengaruh dari kedua variabel untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya variabel X dan variabel Y serta memandang dari sisi pendamping ODHA pada *social support* dan *self-efficacy*.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya disarankan bisa menumbuhkan penelitian terkait ODHA dengan memakai variabel lain misalnya *self-esteem* atau disiplin obat.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, jika memungkinkan dan wabah pandemi Covid-19 ini sudah selesai disarankan supaya melakukan pengambilan data secara langsung karena ditemukan beberapa risiko yang bisa mempengaruhi pengisian kuesioner.

b. Saran Praktis

- 1) Bagi ODHA ditujukan agar bisa *handle self-efficacy* dalam berkehidupan di masyarakat sebagai cara untuk membentengi diri dengan kekebalan tubuh dan tetap bersosialisasi dengan aktif supaya lebih menumbuhkan *social support*.
- 2) Bagi masyarakat ditujukan agar bisa membantu mengembangkan *self-efficacy* ODHA dengan keterbukaan, menyuarkan energi dalam berkegiatan serta membagikan edukasi yang dibutuhkan mengenai HIV/AIDS.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk Yayasan atau Komunitas ODHA dan masyarakat untuk memandang efek dari tinggi atau rendahnya *social support* dan tinggi atau rendahnya *self-efficacy* terhadap keadaan fisik dan psikologi pada ODHA.